

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisa terhadap pendidikan prenatal menurut tradisi masyarakat Palenga'an Daja, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Persepsi Masyarakat Desa Palenga'an Daja Pamekasan Tentang Pendidikan *Prenatal*

Persepsi masyarakat Palenga'an Daja tentang Pendidikan *prenatal* menurut tradisi diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh masyarakat Palenga'an Daja untuk mendidik anak sebelum dilahirkan sesuai dengan tradisi masyarakat Palenga'an Daja yaitu berupa tradisi *empa' bulenan*, *pettong bulenan* yang meliputi kegiatan membaca atau mendengarkan al-Qur'an, memperbanyak berbuat baik dan berkomunikasi dengan anak yang sedang dikandung. Adapun tradisi masyarakat Palenga'an Daja sesuai dengan praktik pendidikan *prenatal* juga melakukan rangkaian hal-hal yang ada dalam tradisi *peletan*.

2. Urgensi Pendidikan *Prenatal* dalam Tradisi Masyarakat Desa Palenga'an Daja Pamekasan

Pendidikan *prenatal* dilakukan bukan hanya pada pada saat mengandung, tapi jauh sebelum itu yaitu memilih bibit pasangan yang baik

dan memelihara diri agar memiliki bibit yang baik pula sehingga dengan bibit yang baik ini menghasilkan janin yang baik. Pada saat sudah menjadi janin sangat penting untuk melakukan pendidikan sebelum anak tersebut lahir, sebab kondisi anak tersebut setelah lahir ditentukan oleh pendidikan orang tua sebelum anak tersebut lahir.

3. Bentuk Pendidikan *Prenatal* dalam Tradisi Masyarakat Desa Palenga'an Daja Pamekasan

Bentuk pendidikan *prenatal* dalam tradisi masyarakat desa Palenga'an daja adalah sebagai berikut:

a. Bercerita dan berkomunikasi

Memperdengarkan cerita yang mendidik, cerita nabi dan para sahabat dan menceritakan kebaikan orang tua. Berkomunikasi dengan anak dapat memunculkan ikatan batin dan kepercayaan diri anak.

b. Berdoa

Berdoa dilakukan pada semua tahap kehamilan. Dan untuk kehamilan akhir penambahan mengajak berdoa anak.

c. Berdzikir dan beribadah

Memperbanyak Zikir secara khusus dan mengajak "nak...mari berzikir". Selain itu beribadah juga sangat penting, selain untuk perkembangan anak, gerakan sujud bagi perempuan yang akan melahirkan menyebabkan otot-otot perut berkontraksi dengan baik saat pinggul dan pinggang terangkat melampaui kepala dan dada.

d. Membacakan al-Qur'an dan shalawat

Dilakukan ibu hamil membaca surah-surah khusus, yaitu surah maryam, surah yusuf, surah lukman, surah muhammad dan surah yasin. Ada pula yang memperbanyak menghafalkan al-Qur'an. Ibu hamil juga memperbanyak membaca shalawat dan puji-pujian serta mendengarkan pengajian.

e. Tradisi *empa' bulenan* dan *pettong bulenan*

Sebagai upaya orang tua mengharap barokah doa dari kerabat dan tetangga agar anak menjadi shalih dengan menghadirkan meraka guna mengaji, dzikir, doa bersama sehingga wasilah doa sedekah anak yang sedang dikandung menjadi anak yang shalih. Tradisi ini umumnya dilakukan oleh perempuan hamil yang *nyreang* (hamil pertama kali). Disebut juga *peletan* karena dalam tradisi tersebut ibu hamil akan *dipelet* (dipijat) perutnya dengan tujuan untuk membenarkan posisi bayi. Selain itu ada ritual mandi kembang sambil menggendong ayam, telur, dan *iyor koneng* (kelapa kuning) yang ditulisi dengan carakan, latin dan huruf hijaiyah menggunakan paku.

f. Menghindari Pantangan Selama Masa Kehamilan

Pantangan di kalangan ibu hamil pada hakekatnya mengandung unsur-unsur pendidikan karena ada makna yang dapat diinterpretasikan sebagai pesan sangat luas. Sanksi-sanksi yang diterapkan oleh para orang tua dan pasangan responden, umumnya bersifat umum dan mudah dicerna

masyarakat. Pantangan ini hakekatnya menyangkut nilai-nilai moral dimana sikap dan perilaku buruk harus dihindari oleh orang tua.

4. Kesulitan Yang Dihadapi Pendidikan *Prenatal* dalam Tradisi Masyarakat Desa Palengaan Daja Pamekasan

Kendala yang dialami oleh ibu hamil muda adalah kondisi mental dan psikologi yang sering berubah, sehingga mengakibatkan ibu hamil mengalami kondisi keles dalam melakukan pendidikan prenatal sering turun naik sesuai dengan kondisi psikologi mereka. Sedangkan kesulitan yang dihadapi oleh ibu hamil yang usia di atas 4 bulan adalah perasaan capek disebabkan banyak pekerjaan. Adapun kesulitan yang dialami oleh ibu hamil yang akan melaksanakan tradisi *empa' bulenan* dan *pettong bulenan* adalah pendanaan atau keuangan, lumrahnya tradisi *empa' bulenan* dan *pettong bulenan* mengundang tetangga sekitar, kurang lebih 40 orang untuk mendoakan ibu hamil.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian terhadap pendidikan prenatal dalam tradisi masyarakat desa Palengaan Daja Pamekasan, maka penulis menyarankan:

1. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura, hendaknya mengadakan kegiatan seperti pelatihan atau seminar tentang pendidikan *prenatal* untuk memperdalam tentang pendidikan anak di dalam kandungan.
2. Bagi Tokoh masyarakat, hendaknya memberikan edukasi serta memfasilitasi kegiatan seperti pelatihan atau seminar kepada masyarakat, khususnya orang

tua tentang upaya pendidikan *prenatal* sehingga membantu memberikan pemahaman kepada orang tua dalam mendidik anak mereka sejak di dalam kandungan.

3. Bagi Masyarakat, hendaknya menjaga dan melestarikan tradisi masyarakat yang bermanfaat untuk mendidik anak di dalam kandungan.
4. Bagi Orang tua, hendaknya aktif dalam melakukan tradisi masyarakat yang dapat mendidik anak sejak belum dilahirkan serta selalu berupaya segala sesuatu yang dilakukan merupakan tindakan yang dapat mendidik anak sejak di dalam kandungan. Orang tua juga harus selalu aktif belajar dan mencari informasi bagaimana upaya pendidikan anak dalam kandungan yang tepat.
5. Bagi Peneliti selanjutnya, perlu adanya penelitian selanjutnya tentang pendidikan *prenatal* dengan mempertimbangkan aspek-aspek lain agar pendidikan semakin maju.